



# Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid

As'adiyah, Abdurrahman\*

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

**\*Corresponding Author:**

rahman.gibol90@email.com

**Article History:**

Received 2023-09-12

Revised 2023-12-20

Accepted 2024-01-03

**Keywords:**

Strategy

Quality of Graduates

Excellent Program

**Abstract**

A quality educational institution can be measured by the services provided through several programs such as superior programs and accelerated programs. These programs become a brand to be offered to the community as users of educational services to improve the quality of students and the quality of graduates. This study aims to describe strategies to improve the quality of graduates in the Language Excellence Program at Nurul Jadid High School. The research method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach through interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that strategies to improve the quality of graduates in the Language Excellence program at Nurul Jadid High School with special guidance in foreign languages such as Mandarin, English and Arabic by recruiting educators according to their qualifications as well as additional tutorial services, increasing teacher competence and improving facilities and infrastructure. Other supporting factors include the selection process input, the existence of a special cluster for superior program students, high learning motivation and competent teaching staff.

**Abstrak**

Lembaga pendidikan yang berkualitas dapat diukur dari layanan yang diberikan melalui beberapa program seperti program unggulan maupun program akselerasi. Program-program tersebut menjadi *brand* untuk ditawarkan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa layanan pendidikan untuk meningkatkan mutu peserta didik maupun mutu lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi untuk meningkatkan mutu lulusan pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan mutu lulusan pada program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid dengan bimbingan khusus bahasa asing seperti Bahasa Mandari, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dengan merekrut tenaga pendidik sesuai kualifikasi kelimuannya serta layanan tutorial tambahan, peningkatan kompetensi guru dan peningkatan sarana dan prasarana. Faktor pendukung lainnya di antaranya adanya input proses seleksi, adanya klaster khusus bagi siswa-siswa program unggulan, motivasi belajar tinggi dan tenaga pengajar yang kompeten.

**Kata Kunci:**

Strategi

Mutu Lulusan

Program Unggulan

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi paling penting yang dapat dilakukan suatu negara pada warganya. Dari pendidikan, mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan dapat berkontribusi dalam kemajuan negaranya (Rabiah, 2019). Pendidikan diperlukan untuk menjamin individu mempunyai keterampilan dan pengetahuan untuk terlibat dalam masyarakat dan berkontribusi dalam kemajuan nasional (Siswanto, 2016). Hal ini disebabkan karena orang yang berpendidikan lebih mampu untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah. Selain itu mereka lebih memiliki kesadaran yang unggul tentang dunia di sekitar mereka, yang memungkinkan mereka mampu untuk membangun dan mensejahterahkan perekonomian (M. Mustaqim, A. Warisno, N. Harapan, 2022). Karena itu, seringkali ukuran suatu negara diukur oleh tingkat pendidikan penduduknya. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi tersebut turut mendorong kemajuan dan pengembangan dalam masyarakat.



Pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan memiliki kecakapan hidup sehingga bisa mengatasi masalah dan lingkungan di sekitarnya. Hal tersebut berkelindan dengan tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan kepentingannya (Nasution et al., 2021). Untuk meningkatkan daya saing lulusan tidak bisa ditawar karena setiap negara harus siap menghadapi globalisasi (Muslimin & Mutakallim, 2019). Karena itu, demi mencapai tujuan tersebut setiap institusi Pendidikan harus selalu meningkatkan kualitasnya sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing kuat ditingkat lokal, nasional dan internasional.

Di era globalisasi saat ini sumber daya manusia yang bermutu merupakan hal yang penting dalam pembangunan bangsa (Sumarni & Abdullah, 2022). Sumber daya manusia yang bermutu hanya bisa diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu. Di situlah upaya peningkatan mutu lulusan merupakan keniscayaan untuk meningkatkan sumber daya manusia (Nurtan et al., 2022). Mutu lulusan berkaitan dengan nilai dan hasil dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilannya (Isnaini et al., 2021). Standar kompetensi lulusan bisa dilihat dari tingkat kemahiran minimal yang harus dicapai oleh peserta didik selama bersekolah, mulai dari awal belajar sampai dengan selesai (Christianto & Evi Muafiah, 2021). Ke depan, lembaga tersebut akan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sehingga menjadikan lembaga tersebut banyak diminati (Kanada, 2022). Dengan lulusan yang bermutu pula, siswa tersebut akan lebih mudah masuk ke perguruan tinggi.

Mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, ia harus direncanakan secara sistematis dengan menggunakan proses manajemen peningkatan mutu lulusan sesuai dengan tujuannya (Sella Nuryani, Oyoh Bariah, 2022). Mutu lulusan dipengaruhi oleh sejauh mana sebuah lembaga mampu mengelola seluruh potensi secara optimal, dan untuk mencapai mutu lulusan yang baik maka salah satu penunjangnya yaitu dalam bidang kurikulum yang akan diajarkan kepada peserta didik (Suryana & Ismi, 2019). Permendiknas No. 19 Tahun 2007 pasal 1 menjelaskan setiap lembaga pendidikan wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan nasional yaitu perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, sistem informasi manajemen pendidikan dan penilaian khusus.

Untuk melahirkan mutu lulusan yang diharapkan, dibutuhkan strategi tertentu untuk mencapai tujuan tersebut karena strategi merupakan suatu usaha terencana yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan dalam lembaga pendidikan (Hidayat, 2022). Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang mempunyai wewenang dalam pengelolaan instansi pendidikan baik sekolah atau madrasah yang dipimpinnya (Sugiri et al., 2022). Kepala sekolah juga mempunyai peranan yang penting dalam melakukan strategi untuk meningkatkan mutu lulusan. Dalam menentukan strategi yang akan dilakukan harus menganalisis keadaan lapangan dan apa yang dibutuhkan karena strategi yang menentukan kualitas sebuah lembaga (Eka Sari & Hasyim Rosyidi, 2021). Menurut (Gania hilya, 2021) dengan menggunakan manajemen strategik yang tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, lembaga pendidikan yang unggul dan berkualitas tidak terlepas dari peran kepala sekolah dalam hal mengatur dan memonitoring kegiatan pembelajaran agar berlangsung sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan yang diinginkan.

Dalam membentuk sasaran dari institusi pendidikan, mutu lulusan merupakan bagian yang penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan (Fitriah & Wahyudin, 2022). Membangun mutu lulusan merupakan salah satu komponen pekerjaan di lembaga agar setiap pendidik dan siswa mendapatkan arah pengembangan yang baik dan jelas (Abdurahman, 2017). Dengan memiliki target mutu yang jelas, pendidik akan merasa dikejar target dan sangat puas apabila melihat para prestasi yang mereka wujudkan

jauh lebih baik daripada sekolah lain (Salamatud, 2020). Hal tersebut berbanding lurus dengan apa yang dilaksanakan oleh SMA Nurul Jadid dalam beberapa tahun terakhir.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiono, 2014). Peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan langsung mendatangi tempat penelitian di SMA Nurul Jadid. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi sekolah, melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan dengan fokus, dan mendokumentasikan hal-hal yang mendukung penelitian (Moleong, 2018). Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi untuk meningkatkan mutu lulusan pada program unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid, sementara wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Selanjutnya studi dokumentasi ini sebagai pendukung penelitian yang berupa tulisan, gambar, dan lain sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Nurul Jadid merupakan lembaga pendidikan berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, terletak di Desa Karanganyar, Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo yang sudah berdiri pada tahun 1970 dan hari ini sudah terakreditasi A yang menerapkan berbagai kebijakan untuk meningkatkan mutu lulusannya. Salah satu kebijakan yang sudah berjalan sekian lama adalah menerapkan sistem unggulan di beberapa program. Salah satunya adalah Program Unggulan Bahasa. Dengan berkembangnya zaman, lembaga pendidikan harus dapat beradaptasi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu SMA Nurul Jadid melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusannya agar mampu bersaing untuk melanjutkan pendidikannya di dalam maupun di luar negeri.

Dalam upaya peningkatan mutu lulusan, SMA Nurul Jadid melakukan serangkaian layanan dan kebijakan. Layanan yang dikembangkan adalah dengan membukakan kelas-kelas unggulan pada jurusan tertentu. Salah satunya adalah Program Unggulan Bahasa. Selain penerapan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sebagai bahasa wajib siswa, Bahasa Arab dan Bahasa Mandari juga dipasarkan. Bahkan, untuk mata pelajaran Bahasa Mandarin, pihak SMA Nurul Jadid mendatangkan langsung guru Bahasa Mandarin dari Negara China/Tiongkok.

Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid dijabarkan sebagai berikut:

### Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan

Untuk meningkatkan mutu lulusan, terdapat beberapa strategi yang dikembangkan secara berkelanjutan, di antaranya adalah:

#### 1. Layanan Tutorial Tambahan

Kegiatan utama siswa yaitu kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu kegiatan yang penting yang harus dilakukan. Dilihat dari realita yang ada, jam belajar di sekolah mempunyai waktu yang sangat sedikit dibanding di luar sekolah. Oleh karena itu, dengan diadakannya layanan tutorial tambahan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang belum dimengerti ketika proses pembelajaran di dalam kelas dan juga dapat menambah wawasan yang lebih luas lagi.

Selain itu, untuk memperkuat kebahasaan siswa, diadakan tutorial tambahan 5 hari dalam seminggu sehabis pulang sekolah dari jam 13.00 – 14.00. Menurut (Hadi 2023), selaku Pembina program Unggulan Bahasa, dengan adanya layanan tutorial tambahan sangat membantu sekali terhadap peningkatan kualitas pembelajaran terlebih dalam pengembangan berbahasa. Layanan tutorial tambahan

ini membuka pintu peluang baru bagi para pelajar untuk memahami, mengasah, dan mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan lebih efektif. Karena dalam berbahasa, tidak hanya kemampuan berkosa kata yang penting, tetapi juga kemampuan dalam hal berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis. Hal ini tidak hanya membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, tetapi juga memotivasi para pelajar untuk terus meningkatkan diri. Karena itu integrasi layanan tutorial tambahan dalam sistem pendidikan dapat menjadi langkah yang strategis untuk mencapai peningkatan mutu lulusan pada program Unggulan di SMA Nurul Jadid.

Di SMA Nurul Jadid menyediakan sejumlah layanan tutorial tambahan untuk siswa-siswa unggulan (*excellent*) khususnya program unggulan Bahasa, termasuk layanan akademik dan non akademik. Layanan akademik mencakup layanan tutorial tambahan yang diimplentasikan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing, dan juga memberikan layanan bimbingan olimpiade untuk membantu siswa mengoptimalkan potensinya dan juga untuk mempersiapkan kompetisi. Sedangkan untuk layanan non akademik yaitu sekolah memberikan wadah organisasi khusus untuk unggulan untuk mengaktualisasikan bakat minat yang dimiliki.

## 2. Peningkatan Kompetensi Guru

Tenaga pendidik perlu ditingkatkan kompetensinya karena ilmu pengetahuan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran (Eduard, 2021). Guru yang kurang memiliki kompetensi akan mempengaruhi tujuan yang diharapkan, dengan meningkatkan kompetensinya, guru dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat membantu anak didik mencapai prestasi yang diharapkan (Mukhtsr & MD, 2020). Sama halnya dengan guru-guru di program Unggulan Bahasa SMA Nurul Jadid. Mereka terus ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan bimbingan teknis dalam skala besar sehingga menumbuhkan atmosfer belajar yang kondusif. Karena proses dan hasil belajar peserta didik bukan hanya ditentukan oleh sekolah, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik (Didik, 2023).

Selanjutnya, peningkatan kompetensi guru ditingkatkan. Sekolah terus *mensupport* dan mendorong para guru untuk berperan aktif mengikuti seminar, webinar, atau workshop yang berkaitan dengan bidang Pendidikan. Selain itu dalam mendukung peningkatan kompetensi guru, sekolah juga mengadakan workshop atau pelatihan yang dilaksanakan di sekolah dengan mengundang narasumber (Kholil, 2023).

## 3. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru (Bagja, 2020). Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentu terhadap prestasi belajar siswa, maka penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru (Kholil, 2023). Penggunaan sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran secara efektif.

Sarana dan prasarana juga disediakan sebaik mungkin untuk memberi dampak positif terhadap siswa. Dengan adanya peningkatan sarana dan prasarana siswa termotivasi untuk belajar mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajarnya (Sitirahayu & Purnomo, 2021). SMA Nurul Jadid juga menyediakan beberapa laboratorium khususnya untuk program unggulan dalam bidang Bahasa, selain itu proyektor dan sound system serta buku-buku di perpustakaan juga menjadi penunjang untuk guru-guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Sekolah juga adaptif dan

kompatibel terhadap perubahan (Didik 2023). Selain itu, sekolah terus berbenah dan berupaya melengkapi sarana yang dibutuhkan. Dengan demikian guru akan terbantu dalam proses pembelajaran dan siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

### **Faktor Pendukung untuk Meningkatkan Mutu Lulusan**

Segala sesuatu yang telah direncanakan sedemikian rapi bisa terlaksana jika di dalamnya terdapat faktor pendukung (Suyeno, 2022). Begitu juga dengan strategi di SMA Nurul Jadid. Faktor pendukung tersebut meliputi proses seleksi berjenjang pada siswa baru. Untuk memetakan dan mengidentifikasi *passion-passion* para siswa, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengikuti *placement test*. Kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana *Natural Sciences*, *Social Sciences* atau Bahasa pada siswa. Setelah lolos pada langkah pertama, siswa masuk pada langkah kedua, yaitu tes lanjutan dari masing-masing peminat berdasarkan hasil *placement test* untuk masuk pada 50 siswa terbaik (Hadi, 2023). Langkah terakhir yaitu tes wawancara untuk menentukan siswa-siswi yang dinyatakan layak masuk Program Unggulan Bahasa. Beberapa faktor pendukung untuk meningkatkan mutu lulusan pada program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid di antaranya dijelaskan sebagai berikut.

#### **1. Input Proses Seleksi**

Sekolah mengadakan proses seleksi berjenjang untuk para siswa. Langkah pertama dimulai dengan mengikuti *placement test* untuk memetakan dan mengidentifikasi *passion-passion* para siswa, apakah itu di bidang *Natural Sciences*, *Social Sciences* atau Bahasa. Langkah kedua melibatkan tes lanjutan dari masing-masing peminatan yang dipilih berdasarkan hasil *placement test* yang disaring menjadi 50 besar. Kemudian langkah ketiga adanya tes wawancara untuk menentukan peserta unggulan.

#### **2. Klaster Khusus**

Antara siswa reguler dan unggulan kelasnya dibedakan, artinya kelas unggulan dikhususkan agar tidak dicampur dengan kelas reguler. Program unggulan memerlukan fasilitas, peralatan dan sumber daya tambahan untuk mencapai potensi-potensi mereka. Dengan adanya klaster khusus, lembaga pendidikan dapat lebih mudah menyediakan dan mengalokasikan sesuai kebutuhan program-program unggulan. Adanya klaster khusus bagi kelas unggulan dan reguler untuk membedakan indikator pencapaian, sedangkan teknik penilaian, bentuk penilaian, aspek dan kriteria skor itu sama (Hadi, 2023).

Selanjutnya, sebagaimana dijelaskan oleh (Didik, 2023) klaster khusus diberlakukan untuk memberikan kesempatan karir yang lebih baik bagi lulusannya dengan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Republik Rakyat Tiongkok agar lulusannya bisa melanjutkan kuliah keluar negeri. Dengan fokus pada program unggulan, lembaga pendidikan dapat meningkatkan daya saing global mereka dalam bidang-bidang spesifik. Klaster khusus bertujuan untuk memberikan fokus dan perhatian yang maksimal untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa ketika sudah masuk di perguruan tinggi, khususnya di luar negeri. Adanya klaster ini dirancang khusus untuk mengeksplorasi dan meningkatkan keterampilan, berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

#### **3. Motivasi Belajar Tinggi**

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi tentu akan lebih sukses dalam pembelajaran dan pendidikannya dibandingkan dengan peserta didik yang motivasi belajarnya cenderung rendah (Fauzan & Yulianti, 2022). Terdapat 2 jenis motivasi yaitu motivasi berasal dari luar dan dalam diri seseorang. Siswa diharapkan memiliki motivasi belajar dari dalam dirinya sendiri sehingga siswa dapat menambah dan mengembangkan pengetahuannya tanpa ingin mendapatkan penghargaan atau penilaian dari kegiatan belajar yang dilakukan melainkan siswa melakukan karena kesenangan dan kepuasan dari kegiatan yang dilakukannya (Islamiyah & Priambodo, 2019). Motivasi belajar menjadi pendorong utama untuk meningkatkan potensi diri, dengan mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan sangat membantu mencari pemahaman yang lebih dalam, menggali informasi tambahan, dan

mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Motivasi belajar dapat membentuk sikap positif terhadap pendidikan (Didik, 2023). Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi memiliki pandangan yang lebih optimis terhadap nilai pendidikan.

Motivasi belajar siswa program unggulan lebih tinggi dibanding siswa program leguler. Menurut Waka Kurikulum SMA Nurul Jadid (Kholil 2023), seratus persen siswa program unggulan akan melanjutkan studinya ke perguruan tinggi sehingga terjadi kesamaan dengan visi misi sekolah yaitu menyiapkan dan mengantarkan lulusannya ke perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri bahkan di luar negeri. Siswa program unggulan seringkali merasakan kepuasan dari prestasi-prestasi yang mereka dapat sebelumnya. Rasa pencapaian itulah yang dapat menjadi pemicu motivasi belajar mereka tinggi, karena mereka merasa bahwa usaha keras mereka diakui dan bernilai. Hal positif inilah yang memotivasi mereka untuk mencapai prestasi lebih banyak lagi. Kesuksesan peserta didik dalam belajar ditentukan Sebagian besar oleh tingkat motivasi belajar yang ada di dalam diri peserta didik.

#### 4. Pengajar yang Kompeten

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan hanya ditentukan oleh sekolah, struktur dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik (Adawiyah, 2019). Tenaga pengajar memiliki peran penting untuk mengubah perilaku dan pemikiran peserta didik kearah pencapaian tujuan pendidikan (Umar, 2019). Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor penting dalam perkembangan dan pencapaian prestasi belajar siswa. Maka dari itu program unggulan bahasa membutuhkan tenaga pengajar yang sangat kompeten agar dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa (Kholil, 2023).

Selain itu, tenaga pengajar yang dikhususkan untuk kelas unggulan seringkali tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga mentor yang peduli dan tenaga pengajar yang kompeten cenderung mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan sehingga dapat menerapkan inovasi dalam pengajaran mereka. Tenaga pengajar yang kompeten dapat memahami individual peserta didik yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dan tenaga pengajar yang kompeten bisa menyesuaikan pengajarannya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

## KESIMPULAN

Strategi untuk meningkatkan mutu lulusan pada program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid melalui beberapa tahapan yang meliputi tutorial tambahan agar dapat membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan materi yang belum dimengerti. Melalui tutorial tambahan ini dapat mempermudah proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Di samping itu, adanya peningkatan kompetensi guru untuk mengoptimalkan kemampuannya ketika mendampingi siswa belajar. Selanjutnya peningkatan sarana dan prasarana terus ditingkatkan untuk mempermudah kegiatan belajar siswa.

Faktor-faktor pendukung strategi meliputi: *pertama*, adanya input proses seleksi, yaitu sekolah mengadakan proses seleksi berjenjang untuk para siswa yang ingin masuk di Program Unggulan Bahasa. *Kedua*, adanya klister khusus bagi siswa-siswa program unggulan, bertujuan untuk memberikan fokus dan perhatian yang maksimal untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, motivasi belajar, sehingga siswa di Unggulan Bahasa mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding program leguler. *Ketiga*, adanya tenaga pengajar yang kompeten di bidang bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, A. (2017). Implikasi UUSPN Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i1.25>

- Adawiyah, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Melalui Kompetensi Profesional Dosen Dan Minat Belajar Mahasiswa. *Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217.
- Bagja, W. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutechno*, 22(1), 1–19.
- Christianto, A., & Evi Muafiah. (2021). Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin Pagotan. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(01). <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.216>
- Eduard, S. J. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *DIEGESIS: Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69.
- Eka Sari, I., & Hasyim Rosyidi, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Idhotun Nasyi'in Desa Sugiharwas Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 22–31.
- Fauzan, M. O., & Yulianti, W. (2022). Motivasi Belajar untuk Membentuk Sumberdaya Manusia Unggul pada Era Milenial. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 590–598. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.628>
- Fitriah, A., & Wahyudin, U. R. (2022). *Efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan lamrangkameningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Tegalaru*. 6(1), 917–922.
- Gania hilya, S. yaya. (2021). *Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Hilya*. 6(1), 87–94.
- Hidayat, M. N. (2022). Jurnal Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jambura Journal of Educational Management*, 3(2022), 44–54.
- Islamiyah, N., & Priambodo, A. (2019). Perbandingan tingkat motivasi belajar siswa antara kelas unggulan dan non unggulan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 7 Surabaya. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 297–300.
- Isnaini, N., Yahya, F., & Sabri, M. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i1.76>
- Kanada, R. (2022). *Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan: Usaha Sekolah Bertahan Dalam Persaingan cepat terserap dunia kerja ( Usman , 2006: seorang kepala sekolah harus memiliki instrument*. 8(2), 23–32.
- M. Mustaqim, A. Warisno, N. Harapan, N. H. (2022). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro 1*. 5, 34–54.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mukhtsr, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Muslimin, A. A., & Mutakallim, D. (2019). Kreativitas dalam Pembelajaran Creativity in Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 73–85.
- Nasution, E. Y., Sailah, I., & Hermadi, I. (2021). Strategi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I Sumatera Utara dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 7(1). <https://doi.org/10.25078/jpm.v7i1.1859>
- Nurtan, N., Bahrudin, I., Isnain, T., Edi Susilo, M., Rizki Kusuma Wardani, D., & Anggela, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan Di Smk Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(1), 17–27.

<https://doi.org/10.55943/jipmukjt.v3i1.25>

- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, 6(1).
- Salamatud, U. (2020). *Implementasi Manajemen Mutu sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MTs Al Huda Sumberjo Tunglur Badas*. 1.
- Sella Nuryani, Oyoh Bariah, N. R. (2022). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Lulusan Peserta Didik di MTsN 1 Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Siswanto, S. (2016). Desain Mutu Pendidikan Pesantren. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.726>
- Sitirahayu, & Purnomo, H. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–168. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i3.242>
- Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiri, R. A. H., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2022). Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Di Provinsi Banten. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 34–48. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v10i1.2497>
- Sumarni, S., & Abdullah, E. (2022). Analisis Strategi Peningkatan Mutu Layanan Akademik Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Puangrimaggalutung. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 2(3). <https://doi.org/10.51454/jpp.v2i3.374>
- Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 257–266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Suyeno, A. umi nurul. M. waliyatul. (2022). Implementasi Program Balai Latihan Kerja Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Kebunteluk Dalam Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. *Jurnal Respon Publik*, 16(1), 75–84.
- Umar, K. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 4 Padangsidempuan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2013).